

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi global sangat pesat, fungsi dan kebutuhan dapat tercapai dengan sangat cepat dalam hitungan detik. Segala fungsi dan kebutuhan diwujudkan dengan sangat praktis dengan satu tangan. Teknologi digunakan hampir di seluruh bidang kehidupan yang memberikan manfaat bagi penggunanya, yaitu untuk melakukan kerja praktek, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan prestasi kerja.

Manfaat peningkatan kinerja mempengaruhi penggunaan teknologi. Manfaat penggunaan teknologi dapat dilihat dari kepercayaan pengguna teknologi dalam memutuskan apakah akan menerima teknologi tersebut. Tentu saja terdapat keyakinan mendasar bahwa penggunaan teknologi ini akan memberikan dampak positif bagi penggunanya. Seseorang yakin dan merasa bahwa penggunaan komputer dan telepon seluler sangat bermanfaat dan meningkatkan hasil kerja, dengan kata lain percaya bahwa penggunaan teknologi telah memberikan manfaat bagi pekerjaan dan keberhasilan karyawan.

Semakin berkembangnya teknologi membawa dampak yang sangat besar terhadap tatanan kehidupan suatu negara, baik dalam bidang sosial maupun ekonomi, dimana transaksi harus dilakukan secara tatap muka dan dilakukan

dengan uang tunai. Kini dengan berkembangnya teknologi, transaksi pun bisa dilakukan secara online. Era ini disebut dengan era ekonomi digital yang bergerak menuju era yang semakin memudahkan dan efisien. Digitalisasi merupakan perubahan digital yang berdampak pada sektor sosial dan ekonomi, yang diawali dengan peningkatan tugas pekerjaan dan perkembangan teknologi. Dalam ekonomi digital, teknologi Internet digunakan sebagai sarana untuk memudahkan transaksi, baik itu komputer, telepon seluler, atau mesin canggih lainnya.

Perkembangan teknologi koneksi internet seluler di Indonesia telah meningkatkan jumlah pengguna layanan digital. Penggunaanya tidak hanya kalangan angkatan kerja saja, namun juga di sektor pendidikan, kini mereka merasakan manfaat dari kecanggihan teknologi digital sebagai akses pembelajaran yang lebih cepat. Di bawah ini adalah grafik statistik pertumbuhan Internet di Indonesia.

Gambar 1. 1

Pertumbuhan Internet di Indonesia



Berdasarkan angka di atas, jumlah pengguna Internet di Indonesia pada Januari 2023 sebanyak 212,9 juta orang. Dibandingkan tahun lalu, jumlah ini mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, akan ada sekitar 202 juta pengguna internet di Indonesia. Artinya, jumlah pengguna Internet di Indonesia meningkat 10 juta pengguna atau 5% dibandingkan tahun lalu. Berdasarkan gambar di atas, jumlah penduduk Indonesia pada Januari 2023 sebanyak 276,4 juta jiwa, bertambah 1,8 juta jiwa dibandingkan tahun 2022. Penetrasi internet di Indonesia saat ini sebesar 77% (212,9 juta orang). 23 persen sisanya (63,51 juta orang) belum terhubung ke Internet.¹

Meningkatnya penggunaan Internet setiap tahunnya membuat industri di Indonesia semakin maju, salah satunya adalah sektor perbankan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 : “Tujuan perbankan adalah bermanfaat dan menongkat metode pemodernan tempat bagian dalam mengintensifkan pemerataan, pemodernan perekonomian dan kestabilan tempat yang berisi mengintensifkan ketenangan biasa atau rakyat. “Peranan hukum keuangan khususnya Bank sangat penting bagian dalam pencapaian korban pemodernan nasional, oleh karena itu hukum keuangan (bank) berharap penilikan dan alih generasi agar inayat biasa bisa bertetes pakai lancar.” Fungsi bank yang kulur dari dalil 3 UU No.10 Tahun 1998 menyodorkan bahwa kemujaraban pokok bank adalah membaurkan dan mengedepankan inayat biasa. Bank bisa berkedudukan seumpama peminjam, peminjam, mengusulkan pinjaman, pembiayaan, menjelang

¹ [Http://Amp.Kompas.Com/Tekno/Read/2023/02/13/19300087/Penggunaan-Internet-Di-Indonesi-Tembus-212-9-Juta-Di-Awal-2023](http://Amp.Kompas.Com/Tekno/Read/2023/02/13/19300087/Penggunaan-Internet-Di-Indonesi-Tembus-212-9-Juta-Di-Awal-2023) (Diakses Tanggal 10 Maret 2023, 21.25)

berinvestasi, memercayai juadah dan sehat atau menelurkan pura turut kebaikan-kebaikan lain yaitu aktiva. misalnya, simpanan SDB.²

Perbankan syariah yang berarti sektor jasa mulai meningkatkan kualitas pelayanannya. karena ciri-ciri pelayanan adalah kecepatan, kemudahan pelayanan dan keamanan. Hal tersebut harus lebih dikembangkan dengan bantuan teknologi. Mode perbankan keuangan syariah (Sharia Banking) berbasis pada profit and loss sharing karena seluruh proses kerjanya dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Quran dan al-Hadits Nabi SAW.

Saat ini, banyak layanan digital yang tersedia baik bagi bank syariah maupun bank tradisional untuk membuat transaksi nasabah menjadi lebih efisien. Perkembangan teknologi ini memudahkan transaksi perbankan dan memberikan layanan yang menunjang berbagai aktivitas nasabah bank, yaitu *electronic banking* atau *internet banking*, yaitu. perbankan seluler. Baik nasabah maupun bank mendapat manfaat dari *mobile banking*. Nasabah dapat memperoleh informasi perbankannya dengan cepat, efisien dan efektif, serta dapat mengurangi waktu tunggu transaksi perbankan nasabah. Pada saat yang sama, produk *TI* memudahkan pihak bank sendiri dalam mengurangi pekerjaan pegawai, khususnya perbankan dan atau layanan pelanggan.

² Anggraeni, 2022 " *Efektifitas Kualitas Layanan Dan Kepuasan Bagi Nasabah Bank Pada Masa Pandemi*" Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis. Issn : 2962-6331c

Pengertian mobile banking adalah layanan yang ditawarkan ke nasabah di Internet untuk melakukan transaksi pada perangkat seperti telepon seluler atau tablet, yang memberikan kenyamanan dan kecepatan perbankan kepada nasabah.³

Mobile banking mewujudkan peservis yang menyerahkan fasilitas akses dan tempo kepada tiba di fakta dan pendekatan keuangan terkini. Nasabah individual bisa memperuntukkan mobile phone banking tambah telepon seluler yang dilengkapi teknologi GPRS. Produk peservis Mobile Bank mewujudkan kanal jatah bank yang melaluinya rekening pelanggan bisa diakses melintas telepon seluler (ponsel) melintas teknologi GPRSht.⁴

Layanan perbankan menembusi mobile banking sebenarnya stop berlebihan dilakukan di kendaraan elektronik dan menawarkannya maju untuk pelanggan masa memupuk rekening tabungan. Namun masih berlebihan pelanggan yang tidak memperuntukkan mobile banking kepada perundingan pembayarannya. Hal ini memunculkan sejumlah sandungan serupa kurangnya perasaan bab fasilitas dan manfaat peservis mobile banking, kintil masih berlebihan pelanggan yang lebih memintal menebus secara buku petunjuk tambah lahir maju ke bank dan mengantri. Dalam loka pendidikan, efisiensi pengejawantahan ini kencang digunakan jumlah cekel kepada menebus UKT secara online. Dalam pertumbuhannya, sekolah tinggi dan bank berekanan tambah

³ Mukhtisar, Ismail R.R.T, M.A dan Evriyenni, SE.,M.Si " *Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh*" Global Journal Of Islamic Banking And Finance Volume -3, No - (1) Issn-E: 2684-8554.

⁴ Nurdin.N, Indah.M ,Nurfitriani.N, Abdul.J (2020) "*Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Palu)*" Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1 E-Issn: 2686-6625

peservis serupa ATM kepada memperdagangkan kartu pelajar (KTM). Hal ini mencengkam peservis mobile banking kepada menebus kos bandarsah orang jumlah siswa.

Kualitas adalah suasana keberhasilan yang tergantung pakai produk, peservis, atau peservis dan angkasa yang mengasese dan/atau melangkaui harapan. Menurut Kotler, partikel peservis mobile banking adalah kecepatan, keamanan, ketepatan dan kepercayaan. Kualitas andil sangat penting kepada menyebrangi perlombaan kulak dan merapatkan pertautan konsumen kesetiaan masa ini maupun di era yang akan datang. Menurut Tatik Suryan, konkordansi nilai peservis mobile banking adalah efisiensi, pelepasan janji, ketersediaan sistem, privasi, garansi atau Kepercayaan, pengaktualan aplikasi.⁵

Penggunaan *mobile banking* bagi pelajar merupakan hal yang lumrah karena menawarkan keuntungan besar untuk kelancaran proses transaksi. Pelajar yang sedang terburu-buru belajar dan membutuhkan teknologi sederhana merasa layanan *mobile banking* sangat diperlukan dan penting karena sangat membantu mereka dalam memperlancar keuangannya di tengah kesibukan beraktivitas. Minat menggunakan *mobile banking* mempengaruhi perilaku konsumen. Perilaku konsumen dihasilkan dari hubungan antara faktor lingkungan dan individu. Dalam interaksi ini, pengenalan interpersonal mengarah pada transfer sikap dan

⁵ Tatik Suryani, *Manajemen Strategik Bank di Era Global: Menciptakan Nilai Unggul untuk Kepuasan Nasabah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017),

interaksi. Menurut Setiad, perilaku konsumen dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis.⁶

Menurut teori perilaku konsumen, faktor-faktor yang ada dalam perilaku konsumen setiap nasabah bank yang tertarik dengan *mobile banking*, seperti pengaruh lingkungan atau persepsi terhadap kemudahan, keamanan dan manfaat *mobile banking*, mempengaruhinya. Ini digunakan oleh nasabah bank, termasuk pelajar, ketika mengambil keputusan tentang penggunaan *mobile banking*. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat antara lain *sense of use, Always use, will use in the future*.⁷

Bank Syariah Indonesia (BSI) mewujudkan bank yang dibentuk menyusuri pembauran PT Bank BRI Syariah, PT Bank Mandiri Syariah dan PT Bank BNI Syariah. BSI bercita-cita menemukan bank syariah kemangkakan massa dan diharapkan bisa menjabat kemangkakan baru perekonomian habitat tempuh berkontribusi terhadap ketenangan massa luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia di Indonesia berwatak terkini, universal dan memperdagangkan pemberian seutuhnya (Rahmatan Lil' Aalami).⁸ Bank Syariah Indonesia telah bermitra dengan beberapa universitas untuk meningkatkan kualitas layanan akademik.

⁶ Ismi Fatmala Sarofah. (2019) " *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking*" Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2

⁷ Oktafalia Marisa (2020) " *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology*" Jurnal Administrasi Kantor, Vol.8, No., 139-152 P-ISSN: 2337-6694 E-ISSN: 2527-9769

⁸ [Http://ir.Bankbsi.Co.Id/Corporate_History.Html](http://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html) (Diakses Pada 11 Maret 2023. 12 27)

Pembayaran uang kuliah tunggal di IAIN Madura telah menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk transaksi biaya pendidikan perorangan. Awalnya pembayaran UKT dilakukan secara manual yaitu dengan membayar langsung ke *teller* (transaksi pembayaran melalui bank). Namun seiring berkembangnya layanan perbankan, pembayaran UKT dapat dilakukan melalui *ATM* dan telepon seluler, misalnya transfer *ATM*, *internet banking*, *mobile banking*.

Fenomena yang terjadi membeludaknya mahasiswa setiap semester untuk melakukan transaksi pembayaran uang kuliah tunggal dikarenakan keterbatasan mesin *ATM* yang disediakan oleh kantor BSI. Dan masih banyak mahasiswa yang belum memiliki rekening BSI *mobile*. Belakangan ini, terjadi kasus erornya layanan BSI *Mobile*, untuk sementara nasabah tidak dapat melakukan transaksi. Hal tersebut nantinya akan menjadi penilaian bagi responden terkait kualitas layanan yang diberikan oleh BSI dalam transaksi nasabah. Dimana akan menjadi tolak ukur setiap indikator yang akan dijawab oleh responden, karena pembayaran uang kuliah tunggal tidak hanya dapat dilakukan hanya menggunakan rekening *ATM* BSI atau BSI *mobile*, melainkan juga dapat menggunakan *ATM* atau *M-banking* Bank lain.

Mahasiswa dapat melakukan pembayaran uang kuliah tunggal menggunakan menu *transfer* dari rekening Bank lain ke rekening BSI dengan memasukkan kode bayar yaitu kode *BPI*, kode institusi, NIM bayar. Informasi tersebut sudah disosialisasikan oleh pihak media IAIN Madura yaitu di akun youtube *IMTV* dengan menjelaskan tatacara pembayarannya online baik

menggunakan layanan ATM BSI/ BSI *mobile* maupun aplikasi *mobile banking* di bank lain. Salah satu contoh bank selain BSI yang dapat digunakan untuk pembayaran uang kuliah tunggal ialah Mandiri dan BRI, Jika dibandingkan dengan fasilitas yang diberikan oleh BSI dengan Bank Mandiri dan BRI, jelas Bank Mandiri dan BRI lebih banyak menyediakan mesin ATM untuk transaksi dan juga fitur layanan yang di berikan dalam *mobile banking* mandiri dan BRI lebih banyak. Namun ada tambahan tarif admin ketika mebayar uang kuliah tunggal di Bank Mandiri dan BRI. Penelitian ini akan membahas pengaruh layanan BSI *Mobile* terhadap transaksi pembayaran uang kuliah tunggal di IAIN Madura.

Studi ini menunjukkan dampak layanan BSI *mobile* terhadap minat transaksi pembayaran UKT. Semakin rendah pengaruh layanan BSI *mobile* menurut responden, maka semakin rendah pula penggunaan layanan *mobile banking* saat membayar UKT . Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil menyebarkan kuesioner kepada responden.

Fokus penelitian ini, akan melakukan penelitian terhadap pengaruh layanan BSI *Mobile* terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN MADURA angkatan 2020-2022, karena sesuai pengamatan lapangan ditemukan banyak mahasiswa yang masih mengantri untuk melakukan pembayaran uang kuliah tunggal secara manual di *teller*. Selain karena hal tersebut, penelitian akan membuktikan seberapa pengaruh Layanan BSI *mobile* terhadap minat nasabah agar dapat mengurangi membeludaknya nasabah yang mengantri. Untuk meningkatkan pelayanannya bank

syariah inonesia memberikan layanan BSI *mobile* agar lebih efektif dapat di akses kapanpun dan dimanapun. Oleh sebab itu munculah penelitian ini yang mengambil responden pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura pengguna layanan BSI *mobile*.

Pengambilan objek penelitian pada mahasiswa IAIN Madura dikarenakan adanya kerjasama antara BSI dalam pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa yang merupakan perluasan kerja sama antara pihak Bank dan IAIN Madura. Fokus pengambilan sampel pada mahasiswa Perbankan syariah dikarenakan, mahasiswa perbankan syariah merupakan mahasiswa prodi yang dominan tahu terkait layanan perbankan. Sampel yang ambil pada penelitian, berkriteria mahasiswa angkatan 2020- 2022, karena sesuai pengamatan lapangan, pada saat mahasiswa angkatan 2020 ke bawah ditawarkan untuk pembukaan rekening BSI *Mobile* untuk lebih mudah dalam pembayaran uang kuliah tunggal pada kebanyakan menolak, dengan alasan mahasiswa tersebut sudah hampir lulus dan kemungkinan tidak akan terpakai karena sudah memiliki rekening aktif di bank lain. Pada penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh layanan BSI *mobile* terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura. Permasalahan tentang bagaimana mahasiswa dapat menerima dan memanfaatkan layanan BSI *mobile* ini dapat dibuktikan berdasarkan kuisieoner yang diberikan kepada responden.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul " **PENGARUH LAYANAN BSI MOBILE TERHADAP MINAT TRANSAKSI PEMBAYARAN UANG**

KULIAH TUNGGAL MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN MADURA"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas muncul rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh layanan BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura ?
2. Seberapa besar pengaruh layanan BSI mobile terhadap minat Transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh layanan BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa kegunaan, yaitu:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teori, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dalam bidang perbankan syariah khususnya pengaruh layanan BSI Mobile terhadap mendorong minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Institut agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan di perpustakaan IAIN Madura untuk digunakan bagi mahasiswa IAIN Madura dalam studi selanjutnya terkait peningkatan pengaruh layanan BSI Mobile terhadap mendorong minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan salah satu prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada program studi perbankan syariah di IAIN Madura serta sebagai salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta meluaskan wawasan ilmu pengetahuan utamanya tentang topik yang menjadi bahasan ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bisa berupa batasan masalah yang di angkat serta jumlah subjek yang akan diteliti. Supaya penelitian ini lebih fokus peneliti akan berpusat pada subjek penelitian serta tidak melebar kemana-mana. pada penelitian ini memeberikan batasan objek, yaitu objek yang akan diteliti adalah mahasiswa prodi pebankan syariah IAIN Madura angkatan 2020-2022. Variabel dalam penelitian ini ada dua, satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup Variabel Penelitian

a. Layanan BSI Mobile (X)

Layanan merupakan suatu perasaan menyenangkan yang diperlihatkan pada konsumen di sertakan kebaikan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhannya. Kualitas merupakan keadaan dinamis dari produk, layanan, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melampaui harapan. Kualitas layanan dititik beratkan pada kepuasan kebutuhan dan harapan pelanggan serta penyampaian yang tepat waktu sesuai keinginan pelanggan.⁹

Berdasarkan Lewis dan Boomie yang dikutip oleh Tjiptono, kualitas layanan dapat diartikan sebagai ukuran seberapa baik tingkat pelayanan yang diberikan selaras dengan harapan pelanggan. Menurut definisi tersebut, kualitas

⁹ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta: Andi, 2006).

layanan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan sesuai dengan harapan pelanggan.¹⁰

Indikator yang mencirikan kualitas layanan mobile banking adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Efisiensi
- 2) Pemenuhan janji
- 3) Kesiapan sistem
- 4) Privasi
- 5) Kepercayaan
- 6) Tampilan Aplikasi

Variabel Dependen (Y)

b. Minat Transaksi

Minat diartikan sebagai selera manusia momen berunding menanggapi suatu layanan. Minat tiap manusia terdapat hadirat komponen-komponen yang mempengaruhinya, berlawanan menyimpan kepentingannya berlawanan. Meskipun setiap manusia menyimpan selera yang serupa terhadap suatu hal, namun terdapat perpanjangan yang melatarbelakangi sejumlah komponen. sejumlah konkordansi bisa digunakan menjelang mengerok minat.¹²

¹⁰ Fandy Tjiptono, *Service Management: Mewujudkan Layanan Prima* (Yogyakarta: Andi 2017)

¹¹ Tatik Suryani, *Manajemen Strategik Bank di Era Global: Menciptakan Nilai Unggul untuk Kepuasan Nasabah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017)

¹² Oktafalia Marisa (2020) " *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology*" *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol.8, No., 139-152 P-ISSN: 2337-6694 E-ISSN: 2527-9769

Adapun indikator yang terdapat pada minat ialah dibawah ini: ¹³

1) Perhatian

Konsumen sangat memperhatikan produk, baik barang maupun jasa

2) Ketertarikan

Begitu perhatian tertuju, ketertarikan akan muncul pada konsumen

3) Keyakinan

Keyakinan pada suatu individu terhadap produk. Ini menunjuk pada keputusan untuk memperoleh produk pada tindakan yang disebut pembelian.

4) Keputusan

ketika membuat keputusan pembelian, perilaku konsumen mempertimbangkan barang dan jasa, lokasi, waktu, metode, jumlah, dan alasan pembelian.

2. Ruang Lingkup Lokasi

¹³ Maria Fitria, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018)

Penelitian Lokasi yang dijadikan tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Madura. IAIN Madura merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang terletak di Jalan Raya Panglegur No. km 4, Barat, Ceguk, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371. Responden penelitian adalah mahasiswa aktif Khusus Perbankan Syariah IAIN Madura 2020-2022.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan asumsi dasar tentang sesuatu yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penelitian ingin pecahkan, yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Fungsi asumsi pada penelitian merupakan memberikan dasar pemikiran dan perilaku ketika melakukan penelitian, dan untuk menekankan dan menghipotesiskan variabel-variabel yang diteliti.¹⁴

Asumsi ini mengatakan bahwa :

1. Layanan BSI mobile berpengaruh terhadap Minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal menggunakan layanan BSI mobile
2. Semakin meningkat kualitas layanan BSI mobile maka meningkat juga minat menggunakan layanan BSI mobile dalam transaksi pemebayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura.

¹⁴ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: IAIN Madura, 2020)

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan awal atas pernyataan penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena semata-mata didasarkan pada teori yang relevan dan bukan pada fakta empiris yang tersimpul dekat periode aglomerasi masukan.¹⁵

H0 : Tidak terdapat pengaruh layanan BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura

H1 : Ada pengaruh layanan BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura.

H2 : Ada Persentase pengaruh layanan BSI mobile maka semakin besar minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura.

H. Definisi Istilah

1. Pengerian Layanan

Layanan merupakan suatu perasaan menyenangkan yang diberikan kepada orang lain yang disertai dengan kebaikan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhannya. Layanan menurut Hasibuan diartikan sebagai hubungan

¹⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

staf dalam memberikan pelayanan yang baik, cepat, akurat, ramah dan menyenangkan.¹⁶

2. Pengertian BSI mobile

BSI mobile adalah aplikasi perbankan syariah gratis yang aman, cepat dan nyaman untuk smartphone yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja tanpa perlu datang langsung ke bank..¹⁷

3. Pengertian Minat

Minat artinya menyenangkan atau menikmati (kesesuaian hati) terhadap gawai yang diklaim diminati. Minat bisa diartikan serupa gawai yang sipil yang membeda perhatian umat untuk dan beraksi terhadap umat, kalender atau suasana termuat yang berperan tujuan ketertarikannya dan disertai tambah tanggapan suka. Apabila gawai itu berfaedah atau bermanfaat baginya, dongeng seseorang terendong kepada memperuntukkan suatu gawai yang menerima kefasihan dan kepuasan, misalnya memperuntukkan telepon genggam, jika seseorang menganggapnya melepaskan dan memuaskan, dongeng umat termuat berperhatian butuh menggunakan¹⁸

¹⁶ Rohmansyah sahabuddin, *Manajemen Pemesaran Jasa: Upaya Untuk Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada Industri Perbankan* (t.t Pustakan Taman Ilmu, 2019)

¹⁷ Muhammad Vadly Azhar Lubis, Onan Marakali Siregar(2021)" *Analisis Minat Nasabah Pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada Bank BSI KCP Rantauprapat*" Vol. 1 No. 1.

¹⁸ Mukhtisar, Ismail R.R.T, M.A dan Evriyenni, SE.,M.Si " *Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh*" *Global Journal Of Islamic Banking And Finance* Volume -3, No - (1) Issn-E: 2684-8554.

4. Pengertian Uang Kuliah Tunggal

Uang Kuliah Tunggal (UKT) mengadakan suatu hukum imbalan sumbangan kursus yang membagi setiap penuntut satu bahasa pakai keuangannya, khususnya muka sekolah tinggi tinggi negeri, dimana sumbangan kursus itu batang tubuh juga dipengaruhi oleh keuangan penuntut tersebut. Uang Kuliah Tunggal adalah fragmen pecah sumbangan bandarsah yang dibayar setiap mahaanak buah satu bahasa pakai kebolehan keuangannya.¹⁹

5. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan menakhlikkan suatu cara yang menyimpan tiga kemustajaban normal yaitu memeluk kepercayaan simpanan, meminjamkan uang, dan memimpin kebaikan ekspedisi barang uang. Pada saat yang sama, Syariah berarti peraturan dan hukum yang pada dasarnya diatur dan dipaksakan kepada umat Islam untuk dipatuhi, sehingga umat Islam menganggap Syariah ini sebagai penghubung antara dirinya dengan Allah dan manusia.²⁰ Perbankan syariah adalah lembaga yang melakukan transaksi keuangan berdasarkan prinsip syariah, atau aturan hukum agama Islam.

I. Penelitian Terdahulu

Penelitian preseden dimasukkan ke bagian dalam pemeriksaan seperti konstruksi paralelisme pemeriksaan yang dilakukan tambah pemeriksaan

¹⁹ Rezki Putra Yanni,dkk" *Persepsi Mahasiswa PPKn Tentang Pelaksanaan dan Kebijakan Tunggal di Universitas Negeri Padang*" Journal of Civic Education ISSN: 2622-237X

²⁰ Sri Indah Nikensari " *Perbankan Syariah*" PT Pustaka Riski Putra, Semarang , Cetakan pertama 2012

sebelumnya. Dari penyelidikan juru tulis terdapat sejumlah rakitan ilmiah yang bergandengan tambah tema "pengaruh Layanan BSI Mobile Terhadap Minat Transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura "

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

NamaPeneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode penelitian, Teknik Analisis data, dan Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
Isroul Khusna "Pengaruh Kualaitas Layanan Mobile Banking, Terhadap Kepuasan Nasabah" ²¹	1. Metode penelitian Kuantitatif . 2. Teknik analisis data, menggunakan analisis regresi linier berganda. 3. Teknik pengambilan Sampel, menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> 4. Hasil penelitian menunjukkan : Variable independen yang meliputi Kualitas Layanan <i>mobile banking</i> berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan nasabah .	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaanya terletak dibagian metode penelitian, teknik analisis data, dan variable (X). • Perbedaanya terletak di lokasi, waktu, subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, dan Variabel (Y).
Melfi Adela	1. Metode penelitian Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaanya

²¹Isroul Khusna, 2020 " *Pengaruh Kualaitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah*" Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN MANADO

<p>"Pengaruh Layanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah"²²</p>	<p>2. Tehnik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.</p> <p>3. Teknik pengambilan Sampel menggunakan <i>Simple Random Sampling</i></p> <p>4. Hasil penelitian menunjukkan: Variabel efektivitas memiliki pengaruh terhadap variabel minat bertransaksi. variabel independen (efektivitas) dengan variabel dependen (minat bertransaksi) memiliki hubungan, sedang karena berdasarkan output diketahui.</p>	<p>terletak pada metode penelitian,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaanya terletak pada bagian lokasi, waktu, subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.
<p>Husnul Hafiz (2022). "Pengaruh Kualitas layanan dan kualitas Produk <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia (BSI) Terhadap Kepuasan Nasabah pada Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah</p>	<p>1. Metode penelitian Kuantitatif</p> <p>2. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.</p> <p>3. Teknik pengambilan Sampel menggunakan <i>Purposive Sampling</i></p> <p>4. Hasil penelitian menunjukkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel kualitas layanan BSI <i>Mobile</i> mempunyai pengaruh positif pada kepuasan nasabah . • Variabel Kualitas produk BSI <i>Mobile</i> berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaanya terletak di bagian metode penelitian, teknik pengambilan sampel, serta variable (X) (layanan BSI <i>mobile</i>) yang digunakan. Perbedaanya terletak pada

²² Melfi Adela, 2020 "Pengaruh Layanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah" Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN METRO

<p>UIN SUKA RIAU"²³</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedua Variabel X berpengaruh secara simultan pada variable Y 	<p>lokasi, waktu, subjek penelitian, teknik analisis data,dan Variabel (Y).</p>
<p>Is Susanto, Moh Mukri, Moh Bahrudin, Hanif (2022) " Efektivitas dan Risiko Penggunaan M-Banking pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan"²⁴</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian Kuantitatif . 2.Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. 3.Teknik pengambilan Sampel menggunakan 4. Hasil penelitian menunjukkan : <ul style="list-style-type: none"> • Variabel risiko,berpengaruh terhadap kepuasan • Sedangkan variabel efektivitas dikatakan,tidak mempengaruhi terhadap kepuasan penggunaan layanan m-banking pada BSI. • Variabel risiko secara simultan berpengaruh, berarti variabel efektivitas dan variabel risiko secara bersmaan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah BSI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaanya terletak pada metode penelitian, teknik pengambilan sampel, dan variabel (X) (layanan BSI <i>mobile</i>) yang digunakan. • Perbedaanya terletak pada lokasi, waktu, subjek penelitian, teknik analisis data,dan Variabel (Y).

(sumber: diolah peneliti 2023)

²³ HUsnul Hafiz (2022) " Pengaruh Kualitas layanan dan kualitas produk Mobile Banking BANK Syariah Indonesia (BSI) terhadap Kepuasan Nasabah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN SUKA RIAU " Skripsi Fakultas Syariah dan hukum UIN SUKA RIAU

²⁴ ²⁴ Is Susanto,dkk (2022) " Efektivitas Dan Risiko Penggunaan M-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan" Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan E-Issn: 2716-3695 P-Issn: 2775-1465 Vol. 3, No. 2.